

PENDAMPINGAN PENGAJAR TPQ DALAM PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN KEBERSIHAN DIRI ANAK TPQ AL-HASANAH

ASSISTANCE OF TPQ TEACHERS IN HEALTH AND PERSONAL HYGIENE
EXAMINATION OF TPQ AL-HASANAH'S CHILDREN

*Nunung Rachmawati**, *Yayang Harigustian*
Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta
Jl. Patangpuluhan, Sonosewu, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul
*e-mail: *(rachmawa84@gmail.com/ 089607683837)*

ABSTRAK

Abstrak: *Pendampingan pengajar TPQ Al-Hasanah mengenai cara melakukan pemeriksaan kesehatan dan kebersihan diawali dengan pre test dan diakhiri dengan post test. Selanjutnya pemeriksaan kebersihan dan kesehatan dilakukan oleh pengajar TPQ Al-Hasanah yang sebelumnya telah didampingi dan diajarkan cara penggunaan beberapa alat pemeriksaan kesehatan dan kebersihan. Mahasiswa dilibatkan untuk melakukan demonstrasi cara menggosok gigi dan cuci tangan yang benar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendampingan bagi pengajar TPQ, edukasi dan skrining kesehatan serta kebersihan bagi anak TPQ. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini berupa tercapainya kemandirian pengajar TPQ Al-Hasanah dalam melakukan pemeriksaan kesehatan dan kebersihan anak TPQ setelah dilakukan pendampingan. Terjadi peningkatan pengetahuan pengajar TPQ Al-Hasanah setelah diberikan pendampingan dan informasi terkait cara pemeriksaan kesehatan dan kebersihan.*

Kata kunci: *Kebersihan, Kesehatan, Pendampingan, Pengajar, Skrining*

Abstract: *The mentoring of TPQ Al-Hasanah teachers on how to carry out health and hygiene checks begins with a pre-test and ends with a post-test. Furthermore, the hygiene and health checks were carried out by TPQ Al-Hasanah teachers who had previously been accompanied and taught how to use several health and hygiene examination tools. Students were involved to demonstrate how to brush their teeth and wash their hands properly. The method used in this activity is mentoring for TPQ teachers, education and health and hygiene screening for TPQ children. The results obtained from this activity are the achievement of the independence of TPQ Al-Hasanah teachers in conducting health and hygiene checks for TPQ children after mentoring. There was an increase in the knowledge of TPQ Al-Hasanah teachers after being given assistance and information related to how to check health and hygiene*

Keywords: *Hygiene, Health Mentoring, Screening, Teachers*

PENDAHULUAN

Kondisi sehat tidak serta merta terjadi, tetapi senantiasa harus diupayakan dari yang tidak sehat menjadi hidup yang sehat serta menciptakan lingkungan yang sehat. Upaya ini harus dimulai dari menanamkan pola pikir sehat kepada setiap orang yang harus dimulai dan diusahakan oleh diri sendiri.

Orangtua adalah bagian terpenting dan berarti dalam kehidupan seorang anak. Orangtua dan anggota keluarga lain berpengaruh pada sumber pengetahuan, kepercayaan, sikap, dan nilai-nilai kehidupan bagi anak-anak. Orang tua memiliki kekuatan untuk memandu perkembangan anak terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku orang tua sehari-hari dapat mempengaruhi anak, salah satunya yaitu PHBS, anak usia sekolah mempunyai kebiasaan yang diterapkan oleh keluarga, kebiasaan tersebut meliputi menggosok gigi setelah makan dan sebelum tidur, mencuci tangan sebelum dan setelah makan, menjaga kebersihan diri, mandi dua kali sehari, membuang sampah pada tempatnya (Rompas, Ismanto, A. dan Oroh, 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak

(Novi, 2016; Renita, 2016). Masalah kebersihan diri cukup banyak dialami oleh murid sekolah dasar yaitu 86% murid yang bermasalah pada gigi, 53% tidak biasa potong kuku, 42% murid yang tidak biasa menggosok gigi, dan 8% murid yang tidak mencuci tangan sebelum makan. Selain itu data penyakit yang diderita oleh anak sekolah terkait perilaku seperti cacangan adalah sebesar 60-80%, dan caries gigi sebesar 74,4%. Hal ini dikarenakan anak-anak dan remaja pada jaman sekarang masih acuh terhadap kebersihan dan kesehatan pribadi dan juga lingkungan sekitar (Kemenkes RI, 2011).

Derajat kesehatan anak pada saat ini belum bisa dikatakan baik, karena masih banyak terdapat masalah kesehatan khususnya pada anak usia sekolah. Anak usia sekolah merupakan kelompok usia sekolah yang kritis karena pada usia tersebut rentan terhadap masalah kesehatan. Hal ini juga terjadi pada anak-anak di TPQ Al-Hasanah, Pringgolayan, Banguntapan, Bantul yang merupakan sebuah tempat pendidikan quran untuk anak. Survei pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara dengan Ketua Pengurus TPQ Al-Hasanah diketahui jumlah keseluruhan anak TPQ Al-Hasanah yang ada sebanyak

kurang lebih 50 anak. Terdapat beberapa penyakit yang sering kali dikeluhkan oleh anak TPQ Al-Hasanah antara lain demam, batuk, flu, pusing, dan radang tenggorokan. Berdasarkan hasil wawancara juga didapatkan data bahwa terdapat beberapa anak TPQ Al-Hasanah yang memiliki pengetahuan kurang dan belum mengerti tentang pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Selain itu, anak-anak TPQ Al-Hasanah juga belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Perilaku PHBS yang kurang baik tersebut akan berdampak pada masalah kesehatan, sehingga dapat menyebabkan timbulnya berbagai macam penyakit seperti diare, ISPA, karies gigi, penyakit kulit, TBC, DBD dan akan mudah tertular penyakit lainnya. Oleh karena penting untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS di TPQ Al-Hasanah dengan tujuan tercapainya kemandirian pengurus dan anak TPQ Al-Hasanah dalam memelihara PHBS sesuai dengan kriteria PHBS.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022

di TPQ Masjid Al-Hasanah. Kegiatan ini melibatkan 2 mahasiswa, pengajar dan anak TPQ Masjid Al-Hasanah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendampingan bagi pengajar TPQ, edukasi dan skrining kesehatan serta kebersihan bagi anak TPQ. Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

1. Perencanaan, kegiatan ini meliputi:

- a. Menentukan target pengabdian masyarakat
- b. Menganalisa karakteristik peserta kegiatan
- c. Menentukan tema pengabdian masyarakat
- d. Menentukan jenis kegiatan yang akan diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat

2. Pelaksanaan, kegiatan ini meliputi :

- a. Pembentukan tim kerja dan pendampingan tim kerja untuk mengatasi kesulitan yang ditemukan
- b. Edukasi dan demonstrasi cuci tangan dan gosok gigi yang benar
- c. Pengecekan/ skrining kebersihan *head to toe* dan skrining kesehatan

3. Monitoring dan Evaluasi :

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim kerja bersama dengan pendamping secara langsung selama dan setelah pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan pendampingan kepada beberapa pengajar TPQ Al-Hasanah mengenai cara melakukan pemeriksaan kesehatan (tekanan darah, suhu, berat badan, tinggi badan dan lingkar kepala) dan kebersihan (rambut, telinga, mulut dan kuku) yang dilakukan pada hari Selasa, 2 Agustus 2022. Sebelumnya pengajar TPQ Al-Hasanah diberikan pre test untuk mengetahui pengetahuan pengajar TPQ tentang pemeriksaan kesehatan dan kebersihan. Tim Pelaksana juga melakukan *couching* terhadap mahasiswa mengenai materi dan media edukasi cara gosok gigi dan cuci tangan yang benar.

Pendampingan pemeriksaan kebersihan dan kesehatan di TPQ Al-Hasanah dilakukan pada hari Kamis tanggal 4 Agustus 2022 di serambil masjid Al-Hasanah. Pemeriksaan kebersihan dan kesehatan dilakukan oleh pengajar TPQ Al-Hasanah yang sebelumnya telah didampingi dan diajarkan cara penggunaan beberapa alat pemeriksaan kesehatan dan kebersihan.

Pengajar TPQ Al-Hasanah yang diberikan pendampingan tampak lebih percaya diri pada saat melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan kebersihan pada anak TPQ. Pendampingan merupakan kegiatan untuk membelajarkan sekelompok orang yang berawal dari kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh mereka, atas dasar adanya interaksi dari, oleh dan untuk anggota kelompok (Suryati dan Miradwiyana, 2020).

Pemeriksaan kesehatan dan kebersihan diikuti oleh 32 anak TPQ Al-Hasanah. Sebagian besar anak TPQ Al-Hasanah berjenis kelamin laki-laki (75%) dan berusia lebih dari 5 tahun (63%). Setelah pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan post test untuk mengetahui pengetahuan pengajar TPQ Al-Hasanah.

Gambar 1. Pemeriksaan Kesehatan

Dari hasil pemeriksaan kebersihan dan kesehatan anak TPQ Al-Hasanah didapatkan hasil sebagai berikut :

Gambar 2. Pemeriksaan Kebersihan Diri

Pemberian edukasi dilakukan oleh mahasiswa dengan materi cara gosok gigi dan cuci tangan yang benar. Selain pemberian edukasi mahasiswa juga melakukan demonstrasi cara menggosok gigi yang benar dengan menggunakan panthom gigi dan demontrasi cara cuci tangan yang benar. Selanjutnya anak TPQ diminta untuk mempraktikkan cara menggosok gigi dan cuci tangan yang benar. Edukasi diikuti oleh 32 anak TPQ Al-Hasanah.

Gambar 3. Edukasi Gosok Gigi dan Cuci Tangan yang Benar

Gambar 4. Hasil Pemeriksaan Kebersihan Rambut

Berdasarkan gambar 4 didapatkan hasil bahwa semua anak TPQ Al-Hasanah tidak memiliki kutu rambut.

Gambar 5. Hasil Pemeriksaan Kebersihan Telinga

Berdasarkan gambar 5 didapatkan hasil bahwa 50% anak TPQ Al-Hasanah memiliki kotoran di telinganya.

Gambar 6. Hasil Pemeriksaan Kebersihan Mulut

Berdasarkan gambar 6 didapatkan bahwa 75% anak TPQ Al-Hasanah memiliki gigi berlubang/karies/gigi hitam.

Gambar 7. Hasil Pemeriksaan Kebersihan Kuku

Berdasarkan gambar 7 didapatkan bahwa 56% anak TPQ Al-Hasanah tidak memiliki kuku panjang/ hitam.

Gambar 8. Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

Berdasarkan gambar 8 didapatkan hasil bahwa terdapat satu anak TPQ Al-Hasanah yang memiliki tekanan darah tinggi yaitu 140/110 mmHg.

Gambar 9. Hasil Pemeriksaan Suhu Tubuh

Berdasarkan gambar 9 didapatkan hasil bahwa terdapat satu anak yang memiliki suhu tinggi yaitu 39,5°C.

Gambar 10. Hasil Pemeriksaan Berat Badan

Gambar 11. Hasil Pemeriksaan Tinggi Badan

Berdasarkan gambar 10 dan gambar 11 didapatkan hasil bahwa terdapat 4 anak yang memiliki IMT kurang dan 2 anak memiliki IMT berlebih (*overweight*).

Dari hasil edukasi kepada 32 orang anak TPQ Al-Hasanah yang hadir, semuanya mengatakan bisa memahami mengenai cara gosok gigi dan cuci tangan yang benar, dari kegiatan tersebut juga terlihat keaktifan dari anak TPQ Al-Hasanah dilihat dari antusiasme anak TPQ Al-Hasanah untuk mencoba mempraktekan gosok gigi dan cuci tangan ke depan. Rata-rata nilai pre test pengajar TPQ Al-Hasanah sebelum dilakukan pendampingan adalah 86,7, setelah diberikan pendampingan dan informasi terkait cara pemeriksaan kesehatan dan kebersihan rata-rata nilai post test meningkat menjadi 100. Pendidikan kesehatan menjadi media untuk mengubah perilaku mulai dari individu, kelompok dan masyarakat supaya lebih mandiri mencapai tujuan hidup sehat (Wahit dan Nurul, 2007).

Evaluasi terkait pemeriksaan kesehatan dan kebersihan dilaksanakan 2 minggu setelah pelaksanaan kegiatan PkM. Evaluasi awal dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada anak TPQ Al-Hasanah untuk mempraktekan kembali satu persatu. Evaluasi akhir adalah dengan melihat ada tidaknya perubahan perilaku kesehatan dan kebersihan yang dilakukan dengan membandingkan kondisi ketika dilakukan

skrining awal dan setelah 2 minggu (dilakukan pada anak yang hasil skrining menunjukkan ada masalah baik di kebersihan dan kesehatannya). Evaluasi pendampingan pengajar TPQ Al-Hasanah dalam pemeriksaan kesehatan dan kebersihan dilakukan dengan melakukan post test. Hasil evaluasi menunjukkan ada perbaikan pada kesehatan dan kebersihan anak TPQ dan terdapat peningkatan pengetahuan pada pengajar TPQ.

Perubahan perilaku dan peningkatan kesehatan yang dihasilkan oleh edukasi didasarkan kepada pengetahuan dan kesadaran melalui proses pembelajaran (Notoatmodjo, 2005). Edukasi atau pemberian pendidikan kesehatan merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan untuk merubah perilaku masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tercapainya kemandirian pengajar TPQ Al-Hasanah dalam melakukan pemeriksaan kesehatan dan kebersihan diri anak TPQ setelah dilakukan pendampingan. Terjadi peningkatan pengetahuan pengajar TPQ Al-Hasanah setelah diberikan pendampingan dan informasi terkait cara pemeriksaan kesehatan dan kebersihan diri.

Diharapkan pengajar TPQ Masjid Al-Hasanah dapat menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan dan kebersihan secara mandiri dan rutin setidaknya setiap 3 bulan sekali untuk anak TPQ dan melakukan tindak lanjut bagi anak TPQ yang memiliki masalah kesehatan dan kebersihan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada seluruh jajaran Pimpinan Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta yang telah mendukung kegiatan baik secara moral maupun material. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada Ketua Takmir dan Pengurus TPQ Masjid Al-Hasanah Pringgolayan serta seluruh anak TPQ Al-Hasanah yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

KemendesRI (2011) *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Notoatmodjo, S. (2005) *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Novi, B. (2016) *Hubungan Peran Orang Tua, Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*.

Renita (2016) *Peran Orang Tua dan Peran Guru Terhadap Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Sekolah Dasar di Karanganyar 01 Semarang*.

Rompas, R., Ismanto, A., Y. dan Oroh, W. (2018) "Hubungan Peran Orang Tua dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Sekolah di SD Inpres Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara," *e-Journal Keperawatan*, 6(1), hal. 1–6.

Suryati, B. dan Miradwiyana, B. (2020) "Pengaruh Model Pendampingan Deteksi Dini terhadap Kemampuan Guru PAUD dalam Melaksanakan Deteksi Dini Pertumbuhan dan Perkembangan Anak PAUD di Wilayah Kerja Puskesmas Beji Depo," *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 11(2), hal. 94–100.

Wahit, M. I. dan Nurul, C. (2007) *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Jakarta: Graha Ilmu.